

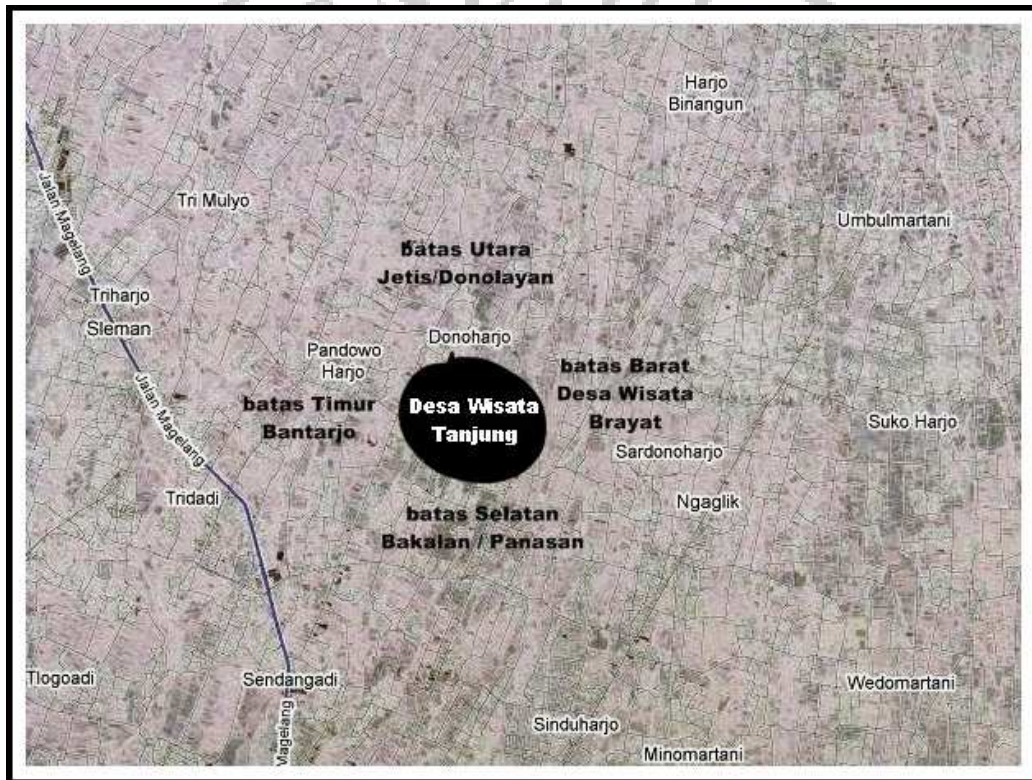
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peta Lokasi Desa Wisata Tanjung

Gambar 3.1



Sumber : *Google Earth*

Lokasi penelitian berada dikawasan kabupaten Sleman, 11 kilometer arah utara Yogyakarta, atau tepatnya 5 kilometer sebelah Utara Monumen Jogja Kembali (MONJALI). di daerah Desa Tanjung, Donoharjo, Nganglik, Sleman.

Dari pusat kota Jogja dapat ditempuh satu jam dengan menggunakan mobil pribadi dan transportasi umum .

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2006), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil yang lebih pada menekankan makna dari pada generalisasi. Karakteristik lainnya adalah penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Sehubungan dengan hal menggunakan analisis deskriptif yang menurut Wardiyanta (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu, dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat (Isaac dan Michael, 1981: 46).

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengumpulan data dengan Observasi

Adapun tahapan observasi seperti yang dikatakan Spradley (1980), terbagi tiga yaitu :

- a. Observasi deskriptif
- b. Observasi terfokus
- c. Observasi terseleksi

Observasi terseleksi yaitu observasi yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan

dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Dalam pelaksanaan teknisnya peneliti melakukan penjelajahan umum ke desa Wisata Tanjung dengan tujuan pertama yaitu kantor desa atau Kompepar Desa wisata Tanjung. Dari kunjungan pertama itulah peneliti diberitahu beberapa tempat atau seperti rumah pribadi setiap pengelola yang bisa menjadi referensi atau narasumber yang diharapkan bisa membantu dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti pun mengunjungi rumah sekretaris Kompepar yaitu ibu Jarwati, kemudian juga rumah bapak dukuh dimana ada 3 pedukuhan yaitu Tanjung, Panasas, dan Bantarjo.

Tahapan kedua adalah observasi terfokus yang dalam tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation* yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Fokus tersebut adalah kunjungan pada kegiatan lomba Desa Wisata Kabupaten Sleman, khususnya pada waktu berlangsungnya seleksi pada Desa Wisata Tanjung dimana ibu Jarwati juga menjabat sebagai dewan juri.

Dan tahapan terakhir adalah observasi terseleksi yang telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-

kontras/perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.

a. Pengumpulan data dengan Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam peneliti adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh narasumber. Berdasarkan analisis setiap jawaban dari narasumber tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan (Prof. Dr. Sugiyono, 2006). Alat-alat yang

digunakan dalam wawancara adalah buku catatan, *tape recorder* dan kamera.

b. Pengumpulan data dengan Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan studi dokumen sebagai pelengkap wawancara dan observasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel / dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Prof. Dr. Sugiyono, 2006).

2. Tahap Pengumpul Data dan Alat Pengumpul Data

a. Tahap Pengumpulan Data

Adapun tahapan pengumpulan data adalah :

1) Pengklasifikasian pertanyaan

- 2) Menyimpulkan hasil wawancara
- 3) Menganalisis data hasil wawancara dengan kaitannya terhadap observasi lapangan yang telah dilakukan didukung oleh hasil studi dokumentasi.

b. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan peneliti di desa Alam

Endah adalah

- 1) Digital kamera
- 2) Digital recorder
- 3) Alat-alat tulis untuk wawancara.

